BAB II
MOTOR TUA SAKSI SEJARAH BANGSA

Motor tua merupakan salah satu aset bangsa yang terlupakan oleh pemerintah sehingga keberadaan motor tua di Indonesia sudah mulai berkurang jumlahnya. Padahal didalam perjalanan negara ini menjadi sebuah negara yang merdeka tidaklah lepas dari peranan motor tua ini. Jika pemerintah memperhatikan hal tersebut, bisa menjadikan motor tua sebagai salah satu objek wisata di negara ini. Hal tersebut disebabkan sudah tidak diproduksinya jenis motor-motor tersebut di negara asalnya sedangkan di Indonesia motor-motor tersebut terjaga dengan baik.



Gambar 1 Jenis Motor yang sudah tidak diproduksi lagi

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan berkurangnya jumlah motor tua di negara ini, diantaranya :

- Kurangnya perhatian dari pemerintah terhadap motor tua
- Gengsi dikalangan masyarakat
- Tidak adanya fasilitas serta tidak adanya suku cadang motor tersebut

2.1. Nilai Historis

Dalam pidato kenegaraannya pada tanggal 10 November 1961, Ir. Soekarno berkata “Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa pahlawannya”. Melihat isi pidato tersebut maka sudah seharusnya pemerintah ikut menjaga keberadaan motor tua di negara ini sehingga keberadaan motor tua di Indonesia tetap terjaga.

Selian itu untuk melindungi salah satu bukti sejarah bangsa ini juga, pemerintah mengeluarkan undang-undang untuk melindungi berbagai bukti peninggalan sejarah bangsa. Hal itu bisa dilihat pada Undang – Undang Republik Indonesia (UU RI) No.5 tahun 1992, tentang cagar budaya, pasal 1. Yang dimaksud Cagar Budaya adalah Benda buatan manusia, bergerak atau tidak bergerak, yang berumur minimal 50 tahun. Dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan. Dengan dasar UU itu, motor antik masuk kategori dilindungi.

2.2. Nilai Ekonomi

Nilai sebuah motor tua tentu tidak lepas dari tahun dibuatnya motor tersebut, semakin lama tahun pembuatannya maka harganya pun akan semakin melambung tinggi. Hal itu menjadi perbedaan yang mendasar dengan jenis motor yang sekarang ini berkembang di masyarakat. Sehingga tidaklah aneh jika harga sebuah motor tua bisa belipat-lipat dibanding dengan harga motor sekarang.

2.3. Metode Tahap Kebutuhan

Jika melihat fenomena tersebut, maka tidaklah heran jika suatu saat nanti keberadaan motor tua akan hilang di negara ini. Menurut Djito Kasilo (Komuniasi Cinta, 2008) terdapat beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat sedikit demi sedikit mulai meninggalkan motor tua dan beralih kepada motor-motor yang saat ini beredar di masyarakat. Diantaranya:

- Faktor kebutuhan fisik

  Adalah suatu sikap dari masyarakat yang memikirkan bagaimana mereka mempunyai motor dengan mengesampingkan faktor rasa aman sehingga kebutuhan mereka akan motor lebih tinggi daripada faktor lainnya.

- Faktor kebutuhan rasa aman

  Adalah sikap masyarakat yang ingin mempunyai motor akan tetapi mereka memikirkan faktor keamanan dan kenyaman.

- Faktor kebutuhan pengakuan sosial

  Adalah mereka yang mempunyai motor hanya untuk mendapat pengakuan dari masyarakat sehingga mereka merasa derajat mereka naik setelah memiliki kendaraan tersebut.

- Faktor kebutuahan aktualisasi diri

  Adalah suatu proses yang dimana mereka mempunyai kendaraan bermotor akan tetapi hanya karena merasa mempunyai hubungan erat dengan motor tua tersebut dan jikalau mereka ingin memiliki motor baru, itu hanya karena enggan menggunakan motor tua terkecuali pada saat momen khusus.

2.4 . Motor Tua dan Motor Lainnya

Perbedaan yang paling mendasar antara motor tua dan motor yang sekarang banyak beredar di masyarakat adalah dari fungsi, fisik dan ketahanan motor tersebut.

Berdasarkan opini yang beredar di masyarakat, terdapat perbedaan antara motor tua dan motor yang sekarang banyak beredar

di masyarakat, berikut adalah tabel differensiasi antara motor tua dan motor yang sekarang banyak beredar di masyarakat :

Motor Tua :

Kelebihan :

- Body motor tua sebagian besar terbuat dari besi sehingga relatif aman dan nyaman digunakan.
- Tenaga yang dihasilkan sangatlah besar
- Harga dari motor tua tiap tahun mejadi melambung tinggi jauh di atas motor pada umumnya

Kekurangan :

- Suku cadang sulit didapatkan
- Perawatan yang relatif sulit
- Bentuk fisik dari motor tua jauh lebih rendah dibandingkan dengan motor pada umumnya
- Penggunaan bahan bakar relatif lebih banyak



Gambar 2. Jenis motor tua.

Motor Sekarang :

Kelebihan :

- Efektif
- Mudah digunakan
- Perawatan relatif lebih mudah
- Irit
- Harga relatif lebih murah

Kekurangan :

- Body terbuat dari plastik sehingga mudah sekali rusak
- Rawan akan pencurian



Gambar 3. Motor Sekarang

2.5 . Analisis Kuesioner

- Kuisioner dengan skala Likert

Dengan membuat suatu daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden untuk memperoleh data berupa jawaban yang akan dianalisis. Skala Likert adalah skala yang digunakan secara luas yang meminta responden menandai derajat persetujuan atau ketidak setujuan terhadap masing-masing dari serangkaian pernyataan mengenai objek stimulasi

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan maka menyampaian informasi mengenai motor tua akan dilakukan terhadap beberapa komunitas pecinta motor tua dan masyarakat. Hal tersebut dilakukan agar mereka bisa lebih merasa memiliki barang yang sudah hampir hilang di negara ini. Dan hasil analisa adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Keadaan Fisik dari Motor Tua

Indikator	Skala Jawaban	Frekuensi	%	Skor	Total Skor
Secara fisik, motor tua adalah motor yang antik	Sangat Tidak Setuju	0	0 %	0	444
	Tidak Setuju	0	0 %	0	
	Ragu-ragu	3	3 %	9	
	Setuju	50	50 %	200	
	Sangat Setuju	47	47 %	235	

- ✓ Berdasarkan tabel di atas, menunjukan bahwa sebanyak 3 % responden yang menyatakan tidak setuju dengan motor tua adalah motor yang kurang antik, dan sebanyak 97% responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa motor tua adalah motor yang antik dan klasik.

Tabel 2 Motor Tua itu Motor yang Berisik dan Gampang Sekali Rusak

Indikator	Skala Jawaban	Frekunsi	%	Skor	Total Skor
Motor tua itu mudah sekali mogok dan suara dari knalpotnya berisik	Sangat Tidak Setuju	0	0%	0	433
	Tidak Setuju	7	7%	14	
	Ragu-ragu	1	1%	3	
	Setuju	44	44%	176	
	Sangat Setuju	48	48%	240	

- ✓ Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukan bahwa sebanyak 8% respoden menyatakan antara tidak setuju dan ragu-ragu jika motor tua itu mudah sekali rusak dan suara knaplotnya berisik, dan responden yang setuju dan sangat setuju sebanyak 92% yang menyatakan bahwa motor tua itu mudah sekali rusak dan suara knalpotnya berisik.

Tabel 3 Harga Motor Tua Lebih Mahal Dari Motor-motor yang ada di Masyarakat

Indikator	Skala Jawaban	Frekunsi	%	Skor	Total Skor
Motor Tua itu harganya lebih mahal daripada motor yang ada di masyarakat	Sangat Tidak Setuju	0	0%	0	440
	Tidak Setuju	0	0%	0	
	Ragu-ragu	4	4%	12	
	Setuju	52	52%	208	
	Sangat Setuju	44	44%	220	

- ✓ Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukan bahwa sebanyak 4% responden menyatakan antara tidak setuju dan ragu-ragu jika harga motor tua lebih mahal dari motor-motor yang banyak beredar di masyarakat saat ini, dan responden yang setuju dan sangat setuju sebanyak 96% yang menyatakan bahwa harga motor tua itu lebih mahal daripada motor yang sekarang banyak beredar di masyarakat.

Tabel 4 Motor Tua adalah Warisan Bangsa yang Harus Dijaga

Indikator	Skala Jawaban	Frekunsi	%	Skor	Total Skor
Motor Tua adalah warisan bangsa yang harus dijaga	Sangat Tidak Setuju	0	0%	0	435
	Tidak Setuju	3	3%	6	
	Ragu-ragu	6	6%	18	
	Setuju	44	44%	176	
	Sangat Setuju	47	47%	235	

- ✓ Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukan bahwa sebanyak 9% respoden menyatakan tidak setuju dan ragu-ragu jika motor tua itu adalah warisan bangsa yang harus dijaga, dan responden yang setuju dan sangat setuju sebanyak 91% yang menyatakan bahwa motor tua itu adalah warisan bangsa yang harus dijaga.

Tabel 5 Pemerintah Harus Lebih Memberikan Perhatian Terhadap Motor Tua

Indikator	Skala Jawaban	Frekunsi	%	Skor	Total Skor
Pemerintah harus lebih memberikan perhatian terhadap motor tua	Sangat Tidak Setuju	1	1%	1	447
	Tidak Setuju	0	0%	0	
	Ragu-ragu	5	5%	15	
	Setuju	39	39%	156	
	Sangat Setuju	55	55%	275	

- ✓ Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukan bahwa sebanyak 6% respoden menyatakan sangat tidak setuju dan ragu-ragu jika pemerintah harus lebih memperhatikan motor tua, dan responden yang setuju dan sangat setuju sebanyak 94% yang menyatakan bahwa pemerintah harus lebih memperhatikan motor tua.

Tabel 6 Data Kuantitatif Motor Tua Sejarah Bangsa

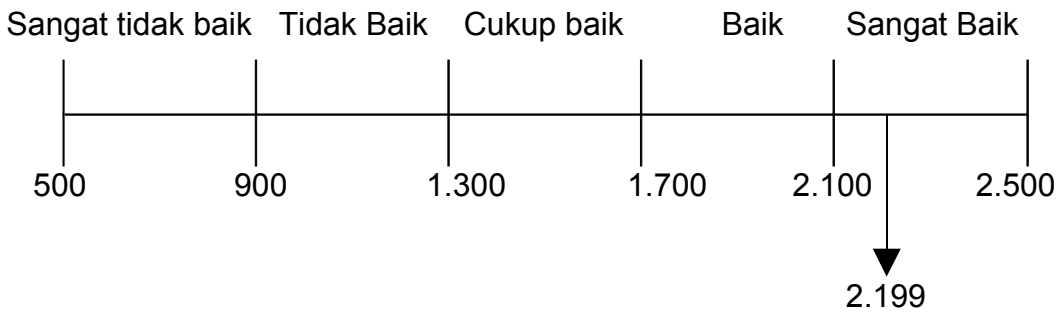
Indikator	Skor	Total Skor
Secara fisik, motor tua adalah motor yang antik	444	2199
Motor tua itu berisk dan mudah rusak	433	
Harga motor tua jauh lebih mahal dari motor yang sekarang banyak beredar di masyarkat	440	
Motor tua adalah warisan bangsa dan harus di jaga	435	
Pemerintah harus lebih memberikan perhatian terhadap motor tua	447	

Sumber : Hasil pengolahan kuesioner

Dilihat dari kumulatif, pengguna memberikan skor persetujuan sebesar 2199 untuk nilai tertinggi diberi skor 5 dan nilai terendah diberi skor 1 maka didapat:

Nilai indeks minimum	: 1x5x100	= 500
Nilai indeks maksimum	: 5x5x100	= 2.500
Interval	: 2.500-500	= 2.000
Jarak interval	: 2.000 : 5	= 400

Interval kategori untuk kumulatif skor jawaban mengenai tanggapan masyarakat mengenai motor tua sebagai warisan bangsa, bila dijabarkan bahwa pernyataan sangat tidak setuju = sangat tidak baik, tidak setuju = tidak baik, ragu-ragu = cukup baik, setuju = baik, sangat setuju = sangat baik, maka didapat:



2.6. Target Audience

2.6.1 Masyarakat umum

- Demografis
  - Gender : Laki-laki dan Wanita
  - Sosial Ekonomi : Golongan A sampai C
  - Geografis : Bandung dan sekitarnya

- Psikografis
  - Harapan :Supaya Masyarakat lebih menghargai Motor Tua sebagai warisan sejarah bangsa
  - Pola Pikir : Lebih bisa menjaga keberadaan motor tua di negara ini

2.7. Klasifikasi Tua dan Antik

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988), sesuatu bisa dikatakan tua apabila :

- Hal tersebut sudah ada sejak dahulu kala
- Bertahan hingga saat ini

Sedangkan sesuatu bisa disebut Antik Jika :

- Kuno
- Bernilai seni tinggi